

ABSTRAK

Miqdad Satia Pratama (1200475). Identifikasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut.

Madrasah Aliyah merupakan Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Islam di bawah naungan Departemen Agama. Bekerjasama dengan *United Nation Development Programe / United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNDP/UNESCO) melalui proyek Nomor INS/85/036 tanggal 14 Desember 1987, Departemen Agama merintis pendirian Program Keterampilan yang meliputi tiga (3) Bidang, yaitu : Otomotif, Elektronika dan Tata Busana. Berdasarkan data alumni dari tahun 2011 sampai 2014, terdapat 7% siswa Program Keterampilan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang memengaruhi kesiapan kerja siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut kelas XII Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut. Sampel diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel berjumlah 40. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada 2 faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa. Kedua faktor tersebut adalah (1) faktor A terdiri dari variabel motivasi, pengalaman praktek, prestasi belajar, dan ekspektasi masuk kerja, dan (2) faktor B terdiri dari variabel bimbingan vokasi dan latar belakang ekonomi orang tua. Faktor yang paling dominan memengaruhi kesiapan kerja siswa Program Keterampilan adalah faktor A yang mempunyai *eigenvalue* 2,595 dan mampu memberikan kontribusi sebesar 43,253% terhadap kesiapan kerja siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut.

Kata kunci: faktor, kesiapan kerja, program keterampilan.

ABSTRACT

Miqdad Satia Pratama (1200475). Identification Factors That Influence The Working Readiness's Student On Program Keterampilan at MAN 1 Garut.

Madrasah Aliyah is a typical Islamic High School under the auspices of the Ministry of Departemen Agama. In collaboration with the United Nations Educational Development Program, Scientific and Cultural Organization (UNDP / UNESCO) through the project No. INS / 85/036 dated 14 December 1987, the Departemen Agama Affairs pioneered the establishment of a Program Keterampilan which includes three (3) Otomotif, Elektronika, Tata Busana. Based on alumni data from 2011 to 2014, there are 7% of Skill Program students absorbed in the business world and industrial world. The aim this research are find out of the dominant factor which influence to the working readiness on program keterampilan at MAN 1 Garut in 3th grade grade of 2016/2017. This research is ex post facto, with quantitative approach. The population are student on Program Keterampilan at MAN 1 Garut. The sample was taken by proportionate stratified random sampling technic with total sample 40. Based on analysis of data and explanation, it can conclude that there are 2 factor that influence working readiness on student. This factor are (1) A factor consist of motivation, practice experience, learning achievement, and work-in expectation variable (2) factor B consist of vocational guidance and family economic condition variable. The dominant factor that influence working readiness on student Program Keterampilan is A factor with result 2,959 eigenvalues, and can give contribution 43,253% in working readiness on student Program Keterampilan at MAN 1 Garut.

Keywords: factor, working readiness, skill program.